

Intisari

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyusunan indikator kinerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul, dan juga untuk mengetahui kendala dalam proses penyusunan

Desain/ Metodologi/ Pendekatan – Penelitian diadakan di BAPPEDA Kabupaten Bantul. Responden dalam penelitian yang dilakukan adalah Kasubbag Program, yang mempunyai wewenang untuk menyusun indikator kinerja BAPPEDA. Penelitian juga menggunakan dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan dalam mengevaluasi penyusunan indikator kinerja BAPPEDA menggunakan model logika dan analisis empat kuadran Friedman.

Temuan – Hasil dari penelitian dalam proses penyusunan indikator kinerja oleh menunjukkan bahwa BAPPEDA sudah menunjukkan hubungan logis. Sebagian besar indikator kinerja yang telah ditetapkan, menunjukkan konsistensi dalam proses perencanaan hingga pelaporan. Selain itu penelitian juga menunjukkan bahwa BAPPEDA belum berbasis manfaat (*community outcome*), BAPPEDA masih berbasis pelayanan (*service delivery*).

Implikasi Praktek – Walaupun penelitian ini disusun hanya dalam ranah pemerintahan daerah, proses dari penelitian dapat digunakan kepada organisasi yang ingin mengevaluasi proses penyusunan indikator kinerja yang ditetapkan.

Keaslian – Dilaksanakan di salah satu Dinas pemerintahan di Kabupaten Bantul, penelitian ini menyediakan analisis yang mendalam dalam mengevaluasi penyusunan indikator kinerja, menggunakan metode model logika dan analisis empat kuadran.

Kata Kunci – Indikator kinerja, pengukuran kinerja, akuntabilitas kinerja, isomorfisma, *New Public Management* (NPM), model logika, cetak biru kinerja, analisis empat kuadran Friedman

Jenis Penelitian – Studi empiris

Abstract

Purpose - The aim of this paper is to evaluate the composing of performance indicators in Bureau of Planning and Deveopment of Bantul regency, and to have an understanding of the obstacles of the proses.

Design/ Methodology/ Approach - The study is conducted in Bureau of Planning and Development of Bantul regency. The respondent is the head of the program division, who has the capability to compose performance indicators for the bureau. The study also uses documents of the planning through reporting to evaluate them using the logic model and Friedman's four quadrant analysis.

Findings - The results show that the composing of the performance indicators in the bureau has showed logical relations. Most of the performance indicators that have been applied, showed consistency in the planning through reporting process. In addition the study also shows that the bureau hasn't applied the community outcome base, the bureau still focuses on service delivery outcome.

Practical Implications - Although this study is conducted only in one of Indonesian local government's bureau, the proses of this study can be used or applied to any organizations which are willing to evaluate their composing of performance indicators process.

Originality/ Value - Set in on of bureau in Bantul regency, this research is original made and it provides in-depth analyzing method on evaluating the composing of performance indicators, such as logic model analysis and Friedman's four quadrants.

Keywords - Performance indicator, performance measurement, performance accountability, isomorphism, New Public Management (NPM), logic model, Friedman's four quadrant

Paper study - Empirical study